

ABSTRAK

RINI PURNAMASARI. Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Involusio Uterus Pada Ibu Nifas Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh SARKIAH dan NORDIANSYAH FIRAHMI.

Latar Belakang: Involusio uterus masa nifas adalah proses mengembalikan organ reproduksi seperti keadaan semula. Proses ini dipengaruhi oleh faktor usia, paritas, pekerjaan, pendidikan, menyusui eksklusif, mobilisasi dini dan senam nifas. Data di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin bulan Januari-Maret 2016 dari 539 ibu melahirkan usia berisiko sebanyak 244 orang dan tidak berisiko sebanyak 295 orang dengan paritas paling banyak adalah multipara.

Tujuan: Menganalisis Hubungan Usia dan Paritas dengan Involusio Uterus pada ibu nifas di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan populasi ibu nifas di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh bulan Januari-Maret 2016 yaitu 539 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dengan sampel sebanyak 54 orang ibu nifas dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Dari 54 ibu nifas yang melahirkan pervaginam, 17 orang (53,1 %) kategori usia berisiko (<20– 35 th) mengalami involusio uterus tidak normal dengan analisis uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $p = 0,009 < 0,05$ dinyatakan ada hubungan usia dengan involusio uterus dan 16 orang (50,0 %) paritas multipara (2 – 4) mengalami involusio uterus tidak normal dengan analisis uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $p = 0,019 < 0,05$ dinyatakan ada hubungan paritas dengan involusio uterus

Simpulan: Ada hubungan usia dan paritas dengan involusio uterus pada ibu nifas.

Kata Kunci : Usia, Paritas, Involusio Uterus, dan Ibu Nifas